

**PROFIL DISABILITAS NETRA BERPRESTASI DIBIDANG
ATLETIK LARI PADA TINGKAT NASIONAL
DI SAWAHLUNTO
(Deskriptif Kualitatif)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

DESKI NADYA FENTARI

NIM/BP :15003041/2015

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

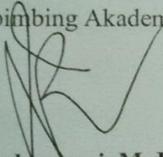
PERSETUJUAN SKRIPSI
PROFIL DISABILITAS NETRA BERPRESTASI DI BIDANG ATLETIK
LARI PADA TINGKAT NASIONAL DI SAWAHLUNTO

Nama : Deski Nadya Fentari
NIM/BP : 15003041/2015
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

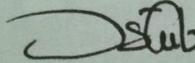
Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik

Mahasiswa


Dr. Irdamarni, M. Pd
NIP. 196111241987032002


Deski Nadya Fentari
NIM. 15003041

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd
NIP.19681125 199702 2 001

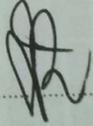
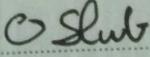
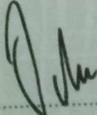
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Disabilitas Netra Berprestasi Di Bidang Atletik
Lari Pada Tingkat Nasional Di Sawahlunto

Nama : Deski Nadya Fentari
NIM : 15003041
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deski Nadya Fentari
NIM : 15003041
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Profil Disabilitas Netra Berprestasi Di Bidang Atletik
Lari Pada Tingkat Nasional Di Sawahlunto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Deski Nadya Fentari
NIM. 15003041

ABSTRAK

Deski Nadya Fentari. 2015. Profil Disabilitas Netra Berprestasi Dibidang Atletik Lari Pada Tingkat Nasional. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi penulis menemukan disabilitas netra yang memiliki prestasi dibidang atletik lari pada tingkat nasional. Keterbatasan yang dimiliki tidak menghambat X dalam meraih prestasi, kendala yang dialami X pada saat proses latihan adalah pada pelatih yang kurang memahami kondisi X sebagai disabilitas netra, penulis ini bersetujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan prestasi yang diraih x dibidang atletik lari.

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif, subjek penelitian X, teknik yang digunakan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan study dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua lebih dominan karna orang tua yang lebih memahami kondisi anak serta waktu anak lebih banyak dengan orang tua, peran orang tua sebagai pelatih dalam mengembangkan prestasi yang diraih X dibidang Atletik lari sampai tingkat nasional sangatlah membantu X.

Kata kunci : Disabilitas Netra, Prestasi, Atletik, Lari

ABSTRACT

Deski Nadya Fentari. 2015. Profile of Visual Disability Achievements in the Field of Running Athletics at the National Level. Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by the author finding that visually impaired people had achievements in the field of track and field athletics at the national level. His limitations did not prevent X from achieving achievements, the obstacle that X experienced during the training process was the coach who did not understand.

The method used by the author is the Qualitative Descriptive method, research subject X, the data collection technique used is observation techniques, interview techniques and documentation studies.

The results of this research show that the role of parents is more dominant because parents understand the child's condition better and spend more time with their parents. The role of parents as coaches in developing X's achievements in the field of track and field athletics to the national level is very helpful for X.

Keywords: Visual Disability, Achievement, Athletics, Running

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan Skripsi ini dengan judul “Profil Disabilitas Netra Berprestasi Dibidang Atletik Pada Tingkat Nasional di Sawahlunto”. Tanpa pertolongan-Nya Skripsi ini tidak bisa terselesaikan sebagaimana semestinya. Tak luput shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna. Berdasarkan hal itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhir kata penulis berharap Skripsi ini bisa menjadi langkah awal penelitian mengenai Profil Disabilitas Netra Berprestasi Dibidang Atletik Pada Tingkat Nasional di Sawahlunto.

Padang, Febuari 2023

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, dan semoga kita termasuk umat yang akan bersamanya kelak bertemu dengan Sang Pencipta. Aamiin.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi penulis untuk dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi penulis. Penulisan skripsi ini selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orangtua penulis yakni Ayah dan mama. Sutrisno dan Sariati “Seperti udara kasih yang engkau berikan untuk anakmu mama. Mama kaulah wanita yang mulia, derajatmu tiga tingkat dibanding ayah. Terima kasih untuk ketulusan, kesabaran, cinta, dan semua ungkapan yang tak bisa tergambarkan Ma. Alhamdulillah akhirnya penantian ini berujung dengan pengharapan yang telah engkau impikan. Semoga dengan pencapaian ananda ini membuat mama tersenyum senang. Ayah, Terima kasih untuk semua yang kau berikan, karena tiada cinta yang buta selain mencintaimu yang tak lekang oleh waktu.

2. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris Departemen PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibuk Dr. Hj Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga mampu menghasilkan sebuah karya tulis menjadi utuh. Untuk ilmu yang telah ibuk ajarkan, hingga motivasi yang tidak membuat penulis runtuh akan semangat. Terima kasih untuk semua kemudahan, tantangan dan semua bentuk usaha dalam membagi waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Atas segala yang telah ibuk berikan, semoga menjadi pahala yang tiada putus dan diberkahi kekayaan akan kesehatan sepanjang usia yang semakin bertambah. Amin Ya Rabbal Alamin
4. Untuk Tim Penguji Skripsi, ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd dan Johandri Taufan, M.Pd yang ikut berperan dalam penyelesaian penulisan skripsi
5. Seluruh jajaran dosen dan Staf di Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berharga.
6. Untuk saudara ku, bang Julian, kak Ika Yunita, dek Bunga dan dek Sarah Terima kasih sudah menjadi warna di dalam keluarga, serta kebersamaan yang sama-sama kita rasakan selama ini dalam ikatan erat dalam keluarga. Semoga rintihan kita menemukan jendela pembuka di atas usaha yang ingin dicapai. Amin

7. Kepada X sebagai Subjek Penelitian dalam penulisan skripsi ini. Beribu ungkapan terima kasih tak terbayar melalui rangkaian kata sederhana, karena telah memberikan kemurahan hati dalam melonggarkan waktunya hingga berhasil menjembati Peneliti sampai menuju pencapaian terakhir dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan. Semoga kemudahan dan kelonggaran selalu menapaki jalan kehidupan engkau dan semangat semoga suatu saat nanti, akan ada berita baik dan membahagiakan kesuksesan yang engkau raih. Terima kasih untuk semua bantuan yang tak dapat penulis balaskan dalam berbentuk apapun.
8. Terimakasih untuk teman seperjuangan PLB angkatan 2015 yang telah menjadi bagian yang mengajarkan arti kebersamaan, keakraban, memahami perbedaan, kekeluargaan dan berbagi dalam bentuk materi maupun non materi semoga kita bertemu kembali dilain tempat dan waktu dalam keadaan sukses.
9. Terimakasih kepada teman-teman satu kamar saya Lisdy Apriliya Malau dan Bunga Rahmah Fitra. Atas kontribusi dan semangat dalam hal apapun. Semoga semua urusan kita diberi kelancaran oleh Allah SWT.
10. Teristimewa bagi pembaca yang telah menyempatkan waktunya untuk membaca hasil karya penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah penulis torehkan dalam bentuk lembaran-lembaran yang tak sempurna, dapat menjadi sumbangan pikiran dan bermanfaat hendaknya bagi pembaca. Terima kasih...

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Disabilitas Netra.....	11
1. Pengertian Disabilitas Netra	11
2. Klasifikasi Disabilitas netra.....	14
3. Karakteristik <i>Low Vision</i>	17
B. Prestasi Belajar.....	20
C. Cabang Atletik	22
1. Pengertian Atletik.....	22
2. Atletik Cabang Lari	22
D. Penelitian Relevan.....	26
E. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34

F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Latar Entri	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Prestasi-prestasi yang diraih	42
2. Kendala yang dihadapi	45
3. Solusi	45
C. Pembahasan.....	47
1. Prestasi-prestasi yang diraih	50
2. Kendala yang dihadapi	50
3. Solusi	51
BAB V Kesimpulan dan Saran	53
A. Kesimpulan	53
1. Prestasi-prestasi yang diraih	53
2. Kendala yang dihadapi	54
3. Solusi	54
B. Saran.....	54
DAFTAR RUJUKAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2 Medali Yang Didapatkan Pada Saat Mengikuti Lomba PORCANAS.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN	57
LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA.....	58
LAMPIRAN 3 CATATAN LAPANGAN	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana pengembangan diri seseorang secara optimal. Kata pendidikan terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Setiap warga negara memiliki hak, termasuk hak untuk memperoleh pendidikan tanpa memandang perbedaan fisik maupun status sosial. Hak untuk memperoleh pendidikan tersebut juga dimiliki oleh warga negara yang mempunyai kebutuhan khusus. Mereka memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 2 yang berbunyi :

Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.

Pendidikan khusus dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 32 Ayat 1 yang berbunyi :

Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan\atau memiliki kecerdasan dan bakat istimewa.

Berdasarkan penjelasan tersebut warga negara berkebutuhan khusus yang berusia sekolah atau lebih dikenal dengan istilah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) mempunyai hak yang sama dengan anak pada umumnya untuk memperoleh pendidikan. ABK berhak memperoleh pendidikan agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai potensi yang dimilikinya. Peserta didik dikembangkan seluruh potensi yang dimilikinya melalui pendidikan.

Pengembangan potensi peserta didik terbagi dalam tiga ranah, yaitu ranah afaktif (sikap), ranah kognitif (ilmu pengetahuan), dan ranah psikomotor (keterampilan). Potensi pada ranah psikomotor (keterampilan) dapat dikembangkan melalui pendidikan jasmani, karna pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang berujung untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Hal ini dapat mengembangkan seluruh aspek dan potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Pendidikan jasmani juga merupakan proses pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan secara umum. Hal ini diungkapkan (Assjsri, ddk. 2015) bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang menyeluruh melalui aktivitas jasmani, permainan dan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan tujuan akhir menyehatkan seluruh dimensi utuh manusia, baik secara fisik, mental, dan bahkan spiritual.

Pada pelaksanaannya di Sekolah Luar Biasa (SLB) maupun sekolah inklusi, adanya hambatan atau gangguan yang dialami peserta didik menjadikan mereka memiliki keterbatasan bahkan tak mampu untuk mengikuti sebagian atau keseluruhan program pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh sebab itu, dalam pendidikan jasmani harus dilakukan adaptasi atau penyesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan mereka. Pendidikan jasmani yang dilakukan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik atau lebih dikenal dengan istilah pendidikan jasmani adaptif. Penyesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik menjadikan pendidikan jasmani adaptif memiliki karakteristik khusus.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter seperti peradaban bangsa yang lebih baik rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Demikian juga halnya dengan dunia pendidikan yang terdapat banyak persaingan-persaingan siswa dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena para siswa menginginkan prestasi belajar yang lebih baik dari teman-temannya. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka, seperti prestasi dalam bidang atletik. Dalam rangka memberikan hak atas pendidikan bagi anak

berkebutuhan khusus tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bagian Sebelas Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Pasal 32 ayat 1 yang menyatakan :

Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Menurut (Giriwijoyo, 2017) olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak yang berarti mempertahankan hidup dan meningkatkan kemampuan gerak yang berarti meningkatkan kualitas hidup. Olahraga merupakan alat untuk merangsang perkembangan fungsional jasmani, rohani dan sosial.

Aktivitas olahraga sangat mempengaruhi kebugaran jasmani seseorang, terlebih lagi merangsang aktivitas itu memberikan kontribusi langsung pada komponen kebugaran jasmani (Prativi dkk, 2013). Salah satu manfaat dari olahraga yaitu kebugaran jasmani yang baik. Kebugaran jasmani yang baik akan sangat membantu seseorang dalam kegiatan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Kemajuan dalam bidang olahraga sangat mempengaruhi peningkatan prestasi. (Syafuddin, 2012) mengemukakan bahwa olahraga prestasi merupakan olahraga atau cabang disiplin olahraga yang membina dan mengembangkan atlet secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan melalui

latihan dan kompetisi yang didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan untuk meraih prestasi yang terbaik.

Olahraga prestasi tidak hanya diperuntukkan bagi anak normal saja, tetapi orang yang berkebutuhan khusus dan keterbatasan intelektual seperti disabilitas netra juga mampu meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi mereka dalam perlombaan nasional. Anak disabilitas netra adalah bagian dari anak luar biasa, anak luar biasa yaitu anak yang mempunyai kekurangan, tuna diartikan sebagai luka, rusak, kurang, atau tidak memiliki. Sedangkan ketunaan diartikan sebagai hal yang berhubungan dengan cacat atau kekurangan.

Dipandang dari segi bahasa kata tunanetra terdiri dari dua kata yaitu tuna dan netra. Tuna berarti rugi yang dapat juga diartikan sebagai rusak, hilang, terhambat, terganggu tidak memiliki. Sedangkan netra berarti mata yang berfungsi sebagai indra penglihatan, Tunanetra merupakan seseorang yang mengalami ketidaknormalan, dimana hal itu dikatakan tidak normal apabila ia mengalami ketergantungan dalam ketajaman penglihatannya (Irdamurni, 2018).

Tunanetra dapat diartikan penglihatan yang tidak normal, biasanya disebut dengan ketajaman penglihatan. Ketajaman penglihatan diukur melalui membaca huruf-huruf, angka-angka atau simbol-simbol. Ketajaman penglihatan menunjukkan bahwa tunanetra artinya rusak matanya atau luka matanya atau tidak memiliki mata yang berarti buta atau kurang dalam penglihatannya adalah anak yang mengalami gangguan daya penglihatannya, berupa kebutuhan menyeluruh atau sebagian, dan walaupun telah diberi

pertolongan dengan alat-alat bantu khusus, mereka tetap memerlukan layanan pendidikan khusus (Sumekar, 2011).

Dengan demikian tunanetra merupakan seseorang yang mengalami penglihatannya kurang dari 20 derajat maka termasuk buta, kebutaan itu dimana seseorang tidak memiliki sisa penglihatan sama sekali. Jadi, secara umum tunanetra dapat diartikan sebagai kerusakan atau kelainan pada mata yang menyebabkan ketergantungannya penglihatan sehingga memerlukan pelayanan khusus dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya.

Pertandingan lari adalah salah satu cabang olahraga atletik yang disukai anak tunanetra. Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang mengandalkan ketangkasan. Salah satu cabang atletik dalam olahraga adalah lari *sprint* atau lari jarak pendek. Menurut (Carr, 2013), “*Sprint* sebagai salah satu kategori cabang lomba mencakup semua jarak hingga 400 meter, dimana 400 meter diklasifikasikan sebagai *sprint* panjang. Perlombaan melebihi 400 meter biasanya termasuk dalam kategori jarak menengah, walaupun atlet elit dapat berlari cepat melebihi jarak tersebut”.

Senada dengan pendapat (Muhajir, 2012) menyatakan bahwa lari cepat atau *sprint* yaitu perlombaan lari yang semua peserta berlari dengan kecepatan penuh dengan menempuh jarak 100 m, 200 m dan 400 m. Kunci pertama yang harus dikuasai oleh pelari cepat/*sprint* adalah *start* atau pertolakan. Keterlambatan atau ketidaktelitian pada waktu melakukan *start* sangat merugikan seorang pelari cepat atau *sprinter*. Ahli lain berpendapat lari jarak pendek adalah semua nomor lari yang dilakukan dengan kecepatan

penuh (*sprint*) atau kecepatan maksimal sepanjang jarak yang harus ditempuh. Sampai dengan jarak 400 meter, masih digolongkan dalam lari jarak pendek.

(Yusuf Adisasmita, 2012) mengatakan lari merupakan gerakan memindahkan kaki secara bergantian diikuti dengan gerakan lengan dan dada saat melayang di udara. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lari cepat atau lari merupakan olahraga yang termasuk dalam cabang atletik dengan nomor lari 100 m, 200 m, dan 400 m dengan memperhatikan teknik-teknik dasar dalam lari.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan X di tempat tinggalnya, X menyatakan bahwa prestasi ini sudah nampak semenjak kelas 2 SD. X pernah mewakili sekolah untuk mengikuti pertandingan lari jarak pendek kota Sawahlunto lomba sampai tingkat provinsi. Tahun 2016 X mengikuti lomba lari yang mewakili Sumatera Barat untuk tingkat nasional memperoleh juara dan mendapatkan juara 2 tingkat nasional yang diadakan di Pekanbaru.

Dengan adanya keterbatasan yang dimiliki X, tidak menghambat X untuk tetap percaya diri dan membuktikan ia bisa meraih prestasi. X mengikuti pembelajaran dengan baik seperti siswa biasanya. Berdasarkan peristiwa tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengungkap profil seorang disabilitas netra berprestasi dibidang atletik pada tingkat nasional.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, maka penulis memfokuskan pada cara belajar siswa disabilitas netra X hingga berprestasi di bidang atletik, yang meliputi beberapa hal, yaitu:

- a) Prestasi-prestasi yang diraih (X) dalam atletik.
- b) Peran orang tua (X) dalam meraih prestasi di bidang atletik.
- c) Kendala yang dihadapi (X) dalam meraih prestasi di bidang Atletik.
- d) Solusi (X) mengatasi permasalahan dalam meraih prestasi di bidang Atletik.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai prestasi yang telah diraih X dalam bidang atletik serta siapa saja yang berperan aktif dalam peningkatan prestasi yang diraih X hingga ke tingkat Asia, yang meliputi :

1. Mendeskripsikan prestasi yang diraih (X) dalam bidang atletik.
2. Mendeskripsikan peran orang tua (X) dalam bidang atletik.
3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi (X) dalam meraih prestasi.
4. Mendeskripsikan solusi (X) mengatasi permasalahan dalam meraih prestasi bidang atletik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, baik itu bagi diri penulis sendiri maupun pihak terkait lainnya, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat membantu seorang disabilitas netra dan siswa lainnya dalam memahami cara belajar yang baik agar dapat menunjang prestasi belajar yang baik pula dengan mengembangkan potensi yang ada pada diri.

2. Bagi Orang Tua

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua untuk mengasuh anak disabilitas netra agar mampu memiliki prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta mengembangkan potensi dan bakat yang terdapat pada diri anak.

3. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pengalaman dan persiapan yang baik pada kegiatan belajar mengajar serta memanfaatkan ilmu pengetahuan yang telah peneliti peroleh selama dibangku perkuliahan, agar dapat menunjang prestasi belajar siswa dan mempertimbangkan keterbatasan yang dimiliki seorang disabilitas netra dalam memberikan layanan pendidikan dan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Manfaat teoritik yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu memberikan wawasan serta sumber keilmuan bagi peneliti selanjutnya

dan bagi pembaca tentang cara belajar yang baik khususnya tentang seorang disabilitas netra (X) agar dapat menunjang prestasi belajar yang baik dengan mengembangkan potensi yang dimiliki.